

PROSIDING

Seminar Nasional Pendidikan PGRI 2017

"Pengembangan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Marwah Bangsa"

Palembang 27 April 2017

Diterbitkan Oleh:
Pengurus Besar PGRI



Bekerjasama dengan



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PGRI TAHUN 2017

ISBN : 978-602-61512-0-9

REVIEWER

1. Dr. Unifah Rosyidi, M.Pd (Universitas Negeri Jakarta)
2. Dr. Supardi US, M.Pd, MM (Universitas Indraprasta PGRI)
3. Dr. Fathiaty Murthado, M.Pd (Universitas Negeri Jakarta)
4. Dr. Tahrin, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
5. Dr. Dessy Wardiah, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
6. Dr. Muhammad Kristiawan, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
7. Dr. Sigit Ricahyono, S.S, M.Pd (Universitas PGRI Madiun)
8. Dr. Hasbullah (Universitas Indraprasta PGRI)
9. Dian Nuzulia, M.Pd (Universitas PGRI Palembang)
10. Yudi Darma, M.Pd (IKIP PGRI Pontianak)
11. Rahmatullah, M.Si (Universitas Indraprasta PGRI)

Diterbitkan oleh Pengurus Besar Persatuan Guru Republik Indonesia (PB PGRI)

Jl. Tanah Abang III No. 24 Jakarta 10160 Indonesia

Email : pbpgri@pgri.or.id

Cetakan Pertama, April 2017

Hak Cipta dilindungi undang-undang pada Penulis. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronik maupun mekanik. Termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan system penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit.

UNDANG – UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah)
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak RP. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah).

DAFTAR ISI

SAMBUTAN	iii
PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi

PEMAKALAH UTAMA

1. Peranan LPTK Dalam Penguatan Karakter Calon Pendidik <i>Dr. H. Syarwani Ahmad, M.M. - Universitas PGRI Palembang</i>	1-10
2. Pendidikan Karakter Dan Pembiasaan Akhlak Mulia Dalam Pembelajaran <i>Prof. Dr. Samion, H.AR.,M.Pd. - IKIP PGRI Pontianak</i>	11-16
3. Peran Strategis Perguruan Tinggi Dalam Mengembangkan Karakter Dan Daya Saing Bangsa <i>Dr. Parji, M.Pd – Universitas PGRI Madiun</i>	17-23
4. Wayang Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Karakter <i>Dendi Pratama - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta</i>	24-29

TEMA I : PENDIDIKAN KAREKTER TERKAIT PENDIDIKAN IPS

5. Implementasi Pendidikan Karakter di Program Studi Pendidikan Geografi Universitas PGRI Palangka Raya <i>Dedy Norsansi - Universitas PGRI Palangka Raya</i>	30-38
6. Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pijakan Menumbuhkembangkan Karakter Patriotisme <i>Maryanto dan Nor Khoiriyah - Universitas PGRI Semarang</i>	39-45
7. Nilai-Nilai Karakter Dalam Pelajaran Akuntansi <i>Fitriyanti - Universitas Sriwijaya Palembang</i>	46-50
8. Penerapan Model <i>Mind Mapping</i> Untuk Meningkatkan Penguasaan Materi IPS Tahun Ajaran 2016/2017 <i>Kukuh Wurdianto - Universitas PGRI Palangka Raya</i>	51-55
9. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Atas Perilaku Tidak Etis Akuntan (Studi Kasus Universitas PGRI Madiun) <i>Moh. Ubaidillah - Universitas PGRI Madiun</i>	56-60

10. Persepsi Guru Pamong Terhadap Mahasiswa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Palembang Tahun 2015 <i>Neta Dian Lestari - Universitas PGRI Palembang.....</i>	61-70
11. Pengaruh Motivasi dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS <i>Silvia Arianti-Universitas PGRI Palangka Raya.....</i>	71-76
12. Kinerja Keuangan Koperasi Pelajar SMK YP Gajah Mada Palembang Dilihat Dari Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas <i>Diana Widhi Rachmawati - Universitas PGRI Palembang.....</i>	77-81
13. Peranan Guru Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pembentukan Moral dan Karakter Anak Bangsa <i>Megawati Samerudin - Universitas PGRI Palembang.....</i>	82-89
14. Analisis Kemampuan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Jurnal Penyesuaian Pada Mata Kuliah Dasar-Dasar Akuntansi Keuangan I Program Studi Pendidikan Akuntansi <i>Erma Yuliani - Universitas PGRI Palembang.....</i>	90-98
15. Strategi Pengembangan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS <i>Kiki Aryaningrum- Dosen Pendidikan Geografi FKIP Universitas PGRI Palembang.....</i>	99-106

TEMA II: PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN MATEMATIKA

16. Perbandingan Penerapan Model Pembelajaran STAD (<i>Student Team Achievement Division</i>) Dengan Model Pembelajaran TAI (<i>Team Assisted Individualization</i>) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun <i>Arni Gemilang Harsanti - Universitas PGRI Madiun.....</i>	107-115
17. Implementasi Pendidikan Karakter Pada Mata Kuliah Matematika Prodi PGSD Universitas PGRI Madiun <i>Fida Rahmawantika Hadi - Universitas PGRI Madiun.....</i>	116-120
18. Model Pembelajaran Generatif (MPG) Berbantuan <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Mahasiswa <i>Jayanti dan Rahmawati - Universitas PGRI Palembang.....</i>	121-126
19. Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran Matematika <i>Active Learning</i> Berbantuan Media Kartu Umbul <i>Rissa Prima Kurniawati - Universitas PGRI Madiun.....</i>	127-134
20. Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Matematika <i>Supardi U.S - Universitas Indraprasta PGRI Jakarta.....</i>	135-143
21. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis PMRI Pada Materi Segiempat Untuk Siswa SMP Kelas VII	

<i>Yeli Arista, Lusiana dan Marhamah - Universitas PGRI Palembang.....</i>	144-151
22. Hubungan Antara Pemahaman Konseptual Dengan Prosedural Mahasiswa (Studi Korelasional Terhadap Kemampuan Matematis Dipandang Dari Aspek Karakter) <i>Yudi Darma, Rahman Haryadi dan Abdillah - IKIP PGRI Pontianak.....</i>	152-157
23. Disain Didaktis Aplikasi Integral Untuk Perkembangan Karakter Mahasiswa Calon Guru Pada Volume Benda Putar <i>Lusiana - Universitas PGRI Palembang.....</i>	158-162
24. Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Metode Statistika <i>Yunika Lestaria N., Misdalina dan Marhamah - Universitas PGRI Palembang...</i>	163-170
25. Penggunaan Bahan Organik Sebagai Alat Peraga Sederhana Pada materi Arus Listrik Searah <i>Patricia Lubis - Universitas PGRI Palembang.....</i>	171-174
26. Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Calon Guru Pendidikan Matematika <i>Allen Marga Retta -Universitas PGRI Palembang.....</i>	175-179

TEMA III: PENDIDIKAN KARAKTER TERKAIT PENDIDIKAN IPA

27. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis <i>Lectora Inspire</i> dalam Pembelajaran Fisika <i>Dasmo, Irnin Agustina D.A dan Ria Asep S.-Universitas Indraprasta PGRI.....</i>	180-185
28. Pembelajaran IPA Materi Pemanasan Global Untuk Pembentukan Karakter Mahasiswa (Jujur, Rasa Ingin Tahu, Keterbukaan, dan Skeptis) <i>Intan Indiati - Universitas PGRI Semarang.....</i>	186-192
29. Pengembangan Karakter Mahasiswa Sains Melalui Peningkatan Metakognisi Dalam Pembelajaran Menggunakan E-Portofolio <i>Marheny Lukitasari dan Jeffrey Handhika- Universitas PGRI Madiun.....</i>	193-196
30. Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Minat dan Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V SDN Kertosari I Kabupaten Madiun <i>Naniek Kusumawati - Universitas PGRI Madiun.....</i>	197-203
31. Pengembangan Bahan Ajar Teknik Pemanfaatan Limbah Berbasis Pemanfaatan Limbah Jerami Padi dan <i>Bagasse</i> Untuk Bahan Bakar Briket Sebagai Sarana Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa <i>Nasrul Rofiah Hidayati dan Anggit Sasmito - Universitas PGRI Madiun.....</i>	204-208
32. Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa <i>Ana Desmarita, Herman Seri, Saleh H.-Universitas Muhammadiyah Palembang..</i>	209-211

ANALISIS KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR MAHASISWA CALON GURU PENDIDIKAN MATEMATIKA

Allen Marga Retta
Universitas PGRI Palembang
allenmargaretta@univpgri-palembang.ac.id

Keywords:

Keterampilan
dasar
mengajar,
mahasiswa
calon guru

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru di program studi pendidikan matematika pada mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I. Pada mata kuliah ini mahasiswa sebagai calon guru diberi bekal tidak hanya mendapatkan pemahaman mengenai teori keterampilan dasar mengajar tetapi juga dapat mempraktekkan cara mengajar yang baik berdasarkan teori yang telah diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu orang mahasiswa kelas 4C tahun ajar 2015/2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Data dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan individu, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan menutup pelajaran dapat dikuasai mahasiswa dengan baik dilihat dari beberapa komponen keterampilan mengajar terpenuhi.

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, "Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah". Dalam Bab VI pasal 3 juga menegaskan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, hal ini tentu saja menuntut guru untuk memiliki suatu keterampilan yang dapat membantunya dalam melaksanakan tugas guru tersebut (Sumiah, 2013). Menurut Retta (2016) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru yang berkenaan dengan pemahaman peserta didik dengan cara mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, mengorientasikan, melatih dan mengevaluasi serta mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Ditambah pula

menurut Suardi (1979) pedagogik adalah teori mendidik yang mempersoalkan apa dan bagaimana mendidik sebaik-baiknya. Dari beberapa pengertian diatas di dalam kompetensi pedagogik memuat suatu keterampilan atau kemampuan yang harus dimiliki seorang guru khususnya mahasiswa sebagai calon guru yang berperan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran. Calon guru harus mengetahui dan memahami apa saja yang menjadi dasar dalam mengajar, apabila seorang guru dapat mengemas proses pembelajaran dengan menerapkan keterampilan dasar mengajar dengan baik maka peserta didik akan termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya.

Oleh karena itu, kurikulum Universitas PGRI Palembang Program Studi Pendidikan Matematika mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti mata kuliah Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1 (Daspros 1) yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dasar mengajar. Mata kuliah ini mempelajari dasar teoritis mengenai delapan keterampilan

dasar mengajar untuk tujuh pertemuan, sisanya mahasiswa diminta untuk mempraktekkan cara mengajar yang dilakukan secara individu dengan menerapkan delapan keterampilan yang telah dipelajari sebagai bekal untuk praktik mengajar disekolah. Keterampilan dasar mengajar pada penelitian ini terdiri dari delapan keterampilan mengajar di antaranya keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan individu, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan menutup pelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin menganalisis lebih dalam tentang delapan keterampilan dasar mengajar mahasiswa calon guru pendidikan matematika pada mata kuliah dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika I tahun ajar 2015-2016.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena ingin mengetahui dan memberikan gambaran mengenai delapan keterampilan dasar mengajar berdasarkan hasil observasi, rekaman video dan wawancara.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah satu orang mahasiswa pendidikan matematika yang dilaksanakan pada semester 4 kelas C tahun ajar 2015/2016 Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Palembang.

Prosedur

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan rekaman video. Peneliti juga melakukan wawancara untuk mendapatkan data tambahan. Observasi dilakukan melalui pengamatan secara langsung dengan menggunakan lembar observasi dan didukung pula dengan rekaman video. Wawancara dilakukan untuk mengetahui informasi-informasi yang lebih mendalam yang ditujukan kepada subjek penelitian dan mahasiswa yang dalam penelitian ini berperan sebagai siswa.

Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles & Huberman. Menurut Miles & Huberman dalam (Sugiyono,

2010: 337), mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”. Lebih lanjut, Miles & Huberman mengemukakan tiga aktifitas dalam analisis data, diantaranya reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*). Menurut Sugiyono (2010: 338), mengemukakan bahwa mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Kemudian dilakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif. Terakhir penarikan kesimpulan berdasarkan hasil pengambilan data dalam kegiatan pembelajaran dan hasil wawancara.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, mahasiswa berinisial SBD berperan sebagai guru dan mahasiswa lainnya berperan sebagai siswa. Dalam praktek mengajarnya, guru menyampaikan materi lingkaran kelas VIII SMP dengan capaian indikator siswa dapat memahami definisi lingkaran, mengetahui unsur-unsur lingkaran, menemukan nilai phi, dapat menentukan keliling dan luas lingkaran. Guru mengawali **keterampilan membuka pelajaran** dengan bertanya mengenai Lomba di Hari Pendidikan Nasional, berikut dialog antara guru dan siswa:

- Guru : Bagaimana kemarin lomba-lombanya? Kelas ini ada yang menang?
 Siswa : Ada bu
 Guru : Hari pendidikan nasional ya? Siapa coba yang ikut lomba?
 Khofifah : Sandi bu!

Dialog di atas merupakan salah satu cara guru untuk menarik perhatian siswa. Selanjutnya guru meminta siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dan mengabsen siswa yang tidak hadir. Dalam kegiatan membuka pelajaran guru juga memberikan motivasi kepada siswa dengan meminta siswa untuk menjawab “*Alhamdulillah, Luar Biasa, Cerdas Ceria*”, ketika guru menanyakan ‘*Apa Kabar?*’. Melalui cara ini, siswa antusias dengan pelajaran yang akan dipelajari. Guru juga menanyakan materi yang pernah dipelajari sebelumnya dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang

akan dicapai. Komponen yang belum muncul dalam kegiatan pembelajaran ini yaitu guru tidak mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Hanya saja mengingatkan materi sebelumnya yaitu tentang teorema Pythagoras tetapi tidak ada kaitannya dengan materi yang akan dipelajari yaitu lingkaran.

Untuk **keterampilan bertanya**, guru mengajukan pertanyaan dengan jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang dapat dipahami siswa, dalam keterampilan ini guru tidak memberikan acuan sebelum bertanya yaitu berupa informasi yang perlu diketahui siswa, sedangkan untuk pertanyaan yang dilakukan dengan memindahkan giliran muncul ketika guru memberikan apersepsi yaitu dengan memberikan kesempatan siswa lain untuk menjawab pertanyaan yang sama. Dalam hal ini guru memberikan apersepsi dengan tidak mengkaitkan materi lingkaran. Berikut dialog antara guru dan siswa.

- Guru : Ada yang tahu bunyi Teorema Pythagoras?
 Khofifah : saya bu (sambil menunjuk tangan)
 Guru : Iya Khofifah?
 Khofifah : Jumlah kuadrat dua sisi segitiga sama dengan kuadrat sisi miring atau hipotenusa
 Guru : Benar tidak Kania?
 Kania : Benar bu
 Guru : Benar? (melemparkan pertanyaan kepada seluruh siswa)
 Siswa : Benar

Pertanyaan penyebaran juga tidak muncul dalam kegiatan pembelajaran ini yaitu memberikan pertanyaan yang berbeda dan ditujukan kepada siswa yang berbeda untuk menjawabnya. Komponen pertanyaan yang memusat, pemberian tuntunan dan penggunaan pertanyaan pelacak juga tidak muncul dalam kegiatan ini. Selanjutnya keterampilan yang ditampilkan yaitu guru memberikan waktu berpikir terlebih dahulu sebelum menunjuk siswa untuk menjawab pertanyaan.

Pada **keterampilan mengadakan variasi**, guru menggunakan perubahan volume suara yaitu cepat ke lambat dan tinggi ke rendah serta melakukan perubahan posisi di dalam kelas dari depan ke tengah atau ke belakang kelas, menggunakan berbagai media yang sesuai dengan materi yang diajarkan seperti memanfaatkan infokus, kertas karton yang berbentuk lingkaran,

Compact Disk (CD), Charta dan Lembar Kerja Siswa sebagai variasi alat atau bahan yang dapat dilihat dan diraba. Berikut disajikan gambar 1, guru menunjukkan keterampilan mengadakan variasi dengan menggunakan berbagai media.



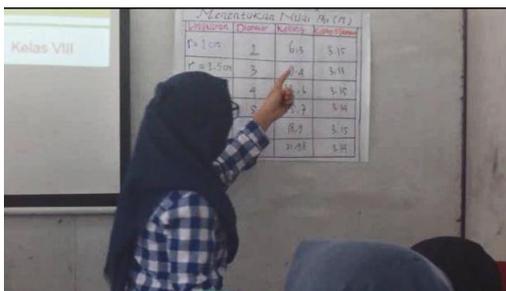
Gambar 1. Keterampilan Mengadakan Variasi dengan menggunakan media.

Pola interaksi yang digunakan yaitu guru-siswa, siswa-guru, siswa-siswa dengan membentuk 5 kelompok kecil. Komponen pemusatan perhatian ini juga muncul dalam kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan butir-butir penting seperti "*Perhatikan baik-baik (sambil menunjuk ke papan tulis)*". Dalam keterampilan mengadakan variasi tidak ditemukan pada komponen kesenyapan yaitu diam sejenak sambil memandang kepada siswa yang ribut.

Untuk **keterampilan menjelaskan**, guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator dalam kurikulum, materi juga disajikan akurat atau benar secara teoritis, penjelasan yang diberikan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan siswa atau masalah yang dialami siswa, penjelasan yang diberikan memadai artinya sesuai dengan kemampuan siswa sehingga mudah dipahami, penggunaan kalimat yang dilakukan oleh guru sudah baik terlihat dari kelancaran dan kejelasan ucapan dalam berbicara. Komponen yang tidak muncul pada keterampilan menjelaskan yaitu tidak ada balikan yaitu guru meluangkan waktu untuk memeriksa pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan setelah mendengar penjelasan dari guru.

Selanjutnya, **keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan individu**, diawal pembelajaran guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa. Dalam kegiatan ini guru membagikan kertas karton yang berbentuk lingkaran dengan jari-jari yang berbeda dan LKS yang memberikan 5 soal untuk menggiring siswa dalam memahami definisi lingkaran, mengetahui unsur-unsur lingkaran, menemukan nilai phi, dan dapat menentukan

keliling dan luas lingkaran. Guru menjelaskan langkah-langkah yang akan dikerjakan oleh siswa secara berkelompok dengan berdiskusi. Kemudian hasil pekerjaan siswa dibahas bersama-sama dengan arahan guru. Setiap kelompok diberi kesempatan untuk menjawab masing-masing satu soal, sedangkan kelompok lain menanggapi apabila terdapat kekeliruan dalam menjawab soal pada LKS. Berikut disajikan gambar 2 siswa mempresentasikan hasil pekerjaannya di papan tulis.



Gambar 2. Siswa Mempresentasikan Hasil Pekerjaannya

Guru juga menunjukkan perhatiannya kepada seorang siswa dengan mendekati dan menanyakan jika ada yang belum dimengerti, guru juga menunjukkan kesiapan untuk membantu siswa dengan tidak mengambil alih tugas siswa, hal ini dilakukan agar siswa tidak tergantung pada bantuan yang diberikan oleh guru.

Pada **keterampilan memberikan penguatan**, guru memberikan penguatan verbal berupa komentar, pujian dan pengakuan terhadap siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar dengan memberikan kalimat pujian seperti “*Kita beri applause dulu untuk kelompok 4 dan 5!*” disertai dengan senyuman dan gerakan badan yang merupakan penguatan non verbal. Berikut disajikan gambar 3 saat guru memberikan keterampilan penguatan dengan memberikan tepuk tangan kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar.



Gambar 3. Keterampilan Memberikan Penguatan Berupa Tepuk Tangan

Gerakan mendekati siswa, berdiri di samping siswa juga ditunjukkan oleh guru dengan tujuan memberikan perhatian dan menunjukkan rasa senang akan pekerjaan siswa, berikut disajikan pada gambar 4, guru memberikan penguatan non verbal dengan mendekati siswa.



Gambar 4. Keterampilan Penguatan Dengan Mendekati Siswa

Pemberian simbol yang berupa tanda cek “✓” juga dimunculkan dalam kegiatan pembelajaran dan merupakan penguatan non verbal. Komponen yang tidak muncul yaitu dengan memberikan sentuhan kepada siswa dan memberikan penguatan tidak penuh yaitu diberikan untuk jawaban siswa yang hanya sebagian yang benar. Dalam kegiatan yang berlangsung tidak diperoleh jawaban siswa yang hanya sebagian yang benar, sehingga guru tidak perlu menunjukkan komponen penguatan tak penuh.

Untuk **keterampilan mengelola kelas**, guru sudah menunjukkan sikap tanggap terhadap gangguan-gangguan yang terjadi di dalam kelas seperti dengan memberikan pernyataan “*Yang lain menyimak ya, jangan berisik!*” dengan begitu diharapkan kondisi belajar yang optimal tetap dapat diciptakan dan dipelihara. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas tidak muncul gangguan-gangguan yang berkelanjutan, sehingga guru tidak perlu mengatasi tingkah laku yang menimbulkan masalah secara berlebihan. Usaha yang muncul selanjutnya yaitu gerakan mendekati siswa yang bertujuan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan disamping sebagai salah satu komponen keterampilan penguatan dan keterampilan membimbing kelompok kecil dan individu. Hal ini menunjukkan sikap tanggap guru berupa kesiagaan dan perhatiannya terhadap kegiatan belajar siswa. Berikut disajikan pada gambar 3 sikap tanggap yang dilakukan oleh guru.



Gambar 3. Keterampilan Mengelola Kelas dengan Menunjukkan Sikap Tanggap Guru

Untuk **keterampilan menutup pelajaran**, guru memberikan motivasi siswa dengan mengingatkan tokoh Ki Hajar Dewantara sebagai tokoh yang memelopori dunia pendidikan, tanggal kelahirannya diperingati sebagai Hari Pendidikan Nasional. Hal ini dilakukan guru bertujuan mengajak siswa untuk suka membaca berbagai buku seperti Ki Hajar Dewantara. Guru juga memberikan tugas kepada siswa di akhir kegiatan pembelajaran dan mengevaluasi siswa dengan tanya-jawab secara lisan. Komponen yang tidak muncul pada keterampilan menutup pelajaran yaitu guru tidak meninjau kembali pemahaman siswa terhadap inti pelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa delapan keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka pelajaran, keterampilan bertanya, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dan individu keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan menutup pelajaran dapat dikuasai mahasiswa dengan baik dilihat dari beberapa komponen keterampilan mengajar terpenuhi.

SARAN

Keterampilan yang perlu diperbaiki yaitu komponen pada keterampilan membuka pelajaran yaitu guru harus mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Pada keterampilan bertanya, komponen pemberian acuan, pertanyaan yang memusat, pemberian tuntunan dan penggunaan pertanyaan pelacak, sangat penting digunakan untuk memeriksa tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan. Selanjutnya, pada keterampilan memberikan penguatan, guru tidak memberikan

sentuhan kepada siswa. Dalam hal ini masih bisa ditoleransi karena tidak di setiap kegiatan guru harus memberikan penguatan berupa sentuhan. Dalam keterampilan mengadakan variasi, ketika kondisi kelas tidak kondusif, guru sebaiknya diam sejenak sambil memandang kepada siswa yang ribut. Hal ini bertujuan untuk mengatasi pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Komponen keterampilan menjelaskan, sebaiknya guru memberikan balikan dengan meluangkan waktu untuk memeriksa pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan setelah mendengar penjelasan. Pada keterampilan menutup pelajaran, guru sebaiknya meninjau kembali pemahaman siswa terhadap inti pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas R.I. (2005). *UUGD RI No. 14 Tahun 2005*. Jakarta: Depdiknas.
- Retta, A.M. (2016). Strategi Guru Profesional Pascasertifikasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan yang diselenggarakan oleh PpS UPGRI Palembang*, tanggal 26 November 2016. Palembang: Universitas PGRI Palembang.
- Suardi, E. (1979). *Pedagogik*. Bandung: Angkasa Offset.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D Edisi Revisi*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiah, Nani. (2013). *Analisis Keterampilan Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA*. Universitas Tanjungpura Pontianak.